

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Terapi kombinasi antihipertensi rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2021 dua kombinasi sebanyak 14 pasien (61%), tiga antihipertensi 5 pasien (22%), 4 antihipertensi 1 pasien (4%) serta kombinasi 5 antihipertensi sebanyak 3 pasien (13%).
2. Biaya medik langsung (direct medical cost) terendah dengan rata-rata 2.695.531 yaitu pada tiga kombinasi obat antihipertensi ACEI<sup>d</sup> + Diuretik<sup>b</sup> +  $\beta$ -Bloker<sup>a</sup>.
3. Hasil penelitian menunjukkan terapi yang *cost effective* Pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2021 adalah terapi yang memiliki nilai ACER dan ICER paling rendah, terapi yang paling *cost effective* adalah kombinasi empat antihipertensi Diuretik<sup>a</sup> + CCB<sup>c</sup> + ACEI<sup>a</sup> +  $\beta$ -Bloker<sup>a</sup> dengan nilai acer Rp. 60.232, kombinasi Diuretik<sup>a</sup> + CCB<sup>c</sup> + ACEI<sup>a</sup> +  $\beta$ -Bloker<sup>a</sup> juga bersifat dominan.

#### B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang studi farmakoekonomi dengan menggunakan metode farmakoekonomi yang lain.
2. Dari analisis farmakoekonomi Terapi kombinasi Diuretik<sup>a</sup> + CCB<sup>c</sup> + ACEI<sup>a</sup> +  $\beta$ -Bloker<sup>a</sup> bisa di rekomendasikan sebagai salah satu terapi

standar di RSUP Dr. Kariadi Semarang karena pada kombinasi terapi tersebut merupakan merupakan terapi yang paling *cost effective*.